

INOVASI PROMOSI UMKM: MENGGALI ALTERNATIF PENGGUNAAN PLATFORM PENYIMPANAN LINK UNTUK UMKM

Larasati Ahluwalia¹, Shiwi Angelica Cindiyasari*¹, Miftahul Husna¹, Gita Melani¹

Universitas Teknokrat Indonesia¹

*e-mail: shiwiacindiyasari@gmail.com

Abstract

In Lampung Province, especially in the Natar sub-district, South Lampung Regency, there are a number of MSMEs that are diverse and spread across various villages in the sub-district. Based on interviews with administrators of the Natar MSME community, it is known that the majority of MSMEs have many product distribution channels and have not made maximum use of technology. This makes it difficult for them to know the number of consumers served by MSMEs. As a result, MSMEs face difficulties in maximizing their potential. The community service activities carried out by the Faculty of Economics and Business team at the Indonesian Technocratic University will provide insights and workshops on the implementation of LinkTree technology. The stages of implementing this activity include planning, action, evaluation. The duration of this activity will last for six months, starting in early December until May 2023.

Keywords: SMEs, distribution channel, LinkTree

Abstrak

Di Provinsi Lampung, terutama di kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, terdapat sejumlah UMKM yang beragam dan tersebar di berbagai desa di kecamatan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan pengurus komunitas UMKM Natar, diketahui bahwa mayoritas UMKM memiliki banyak saluran distribusi produk dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini menyebabkan mereka sulit mengetahui jumlah konsumen yang terlayani oleh UMKM. Akibatnya, UMKM menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan potensi mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia akan memberikan wawasan dan workshop implementasi teknologi LinkTree. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi perencanaan, tindakan, evaluasi. Durasi kegiatan ini akan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada awal bulan Desember hingga bulan Mei tahun 2023.

Kata kunci: UMKM, saluran distribusi, LinkTree

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyokong kegiatan ekonomi Indonesia, karena UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru serta mandiri. Selain membantu mengurangi tingkat pengangguran, UMKM berkontribusi sebesar 60,5% dari *product domestic bruto*. Disisi lain UMKM menghadapi tantangan antara lain inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal (Siaran Pers, 2022).

Provinsi Lampung, khususnya di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah UMKM yang banyak dan beragam, yang tersebar di berbagai desa yang ada

di kecamatan Natar, yaitu Bandarejo, Banjarnegeri, Branti Raya, Bumisari, Candimas, Haduyang, Hajimena, Kali Sari, Krawangsari, Manda, Merak Batin, Muara Putih, Natar, Negara Ratu, Pancasila, Pemanggilan, Purwosari, Rejosari, Rulung Helok, Rulung Mulya, Rulung Raya, Rulung Sari, Sidosari, Sukadamai, Tanjung Sari, Wai Sari. Dari banyaknya jumlah UMKM yang ada, UMKM masih memiliki masalah yaitu untuk mengembangkan usaha, khususnya di Komunitas UMKM Natar, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus komunitas UMKM Natar menjelaskan bahwa rata-rata pencatatan penjualan UMKM masih dilakukan secara manual dan mereka tidak dapat langsung mengetahui jumlah total penjualan yang terjadi selama satu periode dan mereka juga tidak dapat mengetahui jumlah persediaan barang yang ada, sehingga UMKM tidak dapat dengan cepat menghitung berapa jumlah laba yang mereka peroleh dan sulit untuk membuat keputusan kapan harus memproduksi barang, karena sulit untuk melihat jumlah barang yang masih ada dan sulit untuk memasarkan produk.

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, keberadaan media sosial dan platform online telah menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mempromosikan produk dan layanan mereka secara efektif, terutama ketika terbatasnya sumber daya dan kemampuan untuk mengelola berbagai platform online. Namun, dengan hadirnya alat yang inovatif seperti LinkTree, UMKM dapat meningkatkan keterhubungan dan memperluas jangkauan online mereka dengan cara yang lebih efisien. LinkTree adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan dan mengatur serangkaian tautan atau link yang mengarah ke berbagai halaman atau konten yang relevan. Dalam konteks UMKM, LinkTree dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk menghubungkan pelanggan dengan berbagai aspek bisnis, seperti toko online, media sosial, artikel blog, ulasan, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan LinkTree, UMKM dapat mengonsolidasikan dan mengoptimalkan kehadiran online mereka dalam satu tautan yang mudah diakses.

2. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan berlandaskan beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk menguraikan apa, kapan, mengapa, oleh siapa, dimana, dan bagaimana sebuah kegiatan dilakukan. Tahapan perencanaan ini, tim PkM turun ke lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada UMKM Natar. Setelah mendapatkan masalah yang ada di lapangan, tim PkM merumuskan masalah dan mencari solusi.

Permasalahan yang muncul adalah UMKM di Natar belum menggunakan teknologi dengan maksimal dalam memasarkan produknya. Konsumen UMKM masih kesulitan untuk menghubungi pelaku UMKM karena banyaknya saluran distribusi yang dimiliki, namun tidak dikelola dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PkM memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan penggunaan teknologi, LinkTree, untuk memudahkan pelaku UMKM mengontrol saluran distribusinya, dan memudahkan konsumen untuk mengakses saluran tersebut. Tahapan kedua, tim PkM kembali ke lapangan untuk mengadakan workshop secara langsung kepada pelaku UMKM. Sekitar 15 bisnis yang tergabung dalam UMKM Natar berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah mengadakan workshop, tim PkM kembali mengevaluasi kekurangan dari pelaksanaan PkM, sehingga dapat diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM di UMKM Natar, Kabupaten Lampung Selatan telah terlaksana pada bulan Maret 2023. Sesuai dengan permasalahan yang tim temukan di lapangan, kegiatan workshop untuk UMKM difokuskan pada penggunaan teknologi, LinkTree, untuk memaksimalkan saluran distribusi produk UMKM. Workshop dimulai dengan memberikan pemahaman dasar tentang apa itu LinkTree dan mengapa itu penting bagi UMKM. Peserta workshop akan diperkenalkan dengan fitur-fitur utama LinkTree, seperti kemampuannya untuk mengumpulkan beberapa tautan dalam satu tempat, menyediakan akses mudah melalui satu tautan, dan memungkinkan penyesuaian tampilan sesuai dengan merek bisnis. Workshop berfokus untuk membahas manfaat konkrit yang dapat diperoleh oleh UMKM dengan menggunakan LinkTree. Peserta akan mempelajari bagaimana platform ini dapat membantu meningkatkan keterhubungan dengan pelanggan, meningkatkan lalu lintas ke situs web dan toko online, mengoptimalkan promosi produk, dan memperluas kehadiran online secara efisien.

Peserta workshop akan diberikan panduan praktis tentang langkah-langkah membuat dan mengelola LinkTree mereka sendiri. Mereka akan mempelajari cara menambahkan tautan, mengatur urutan, dan menyesuaikan tampilan LinkTree agar sesuai dengan merek bisnis mereka. Workshop juga akan menjelaskan praktik terbaik dalam memilih teks dan gambar yang menarik untuk setiap tautan. Bagian ini akan membahas cara mengintegrasikan LinkTree dengan platform media sosial dan platform online lainnya yang digunakan oleh UMKM, seperti Instagram, Facebook, dan website bisnis. Peserta workshop akan mempelajari langkah-langkah

yang diperlukan untuk menghubungkan LinkTree dengan profil sosial mereka, memanfaatkan widget dan tombol khusus, serta mengoptimalkan pengalaman pengguna di platform-platform tersebut. Tim PkM memberikan workshop yang berfokus pada pemahaman tentang bagaimana peserta dapat menggunakan fitur statistik yang disediakan oleh LinkTree untuk memahami kinerja tautan mereka. Mereka akan mempelajari cara melacak jumlah klik, melihat lalu lintas referal, dan menganalisis data pengguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan pemasaran yang lebih baik di masa depan.

Melalui workshop ini, tim PkM memperkenalkan beberapa alternatif LinkTree yang dapat dipertimbangkan oleh UMKM Natar. Pelaku UMKM Natar diberikan informasi tentang platform lain yang mungkin lebih cocok untuk kebutuhan bisnis mereka, seperti Bio.link, platform link aggregator, atau alat manajemen link lainnya. Lebih lanjut, workshop memberikan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif. Workshop dapat melibatkan studi kasus nyata yang melibatkan UMKM yang telah sukses menggunakan LinkTree. Peserta akan diajak untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka sendiri terkait penggunaan LinkTree dalam bisnis mereka. Diskusi semacam ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi tambahan kepada peserta.

Selain memberikan wawasan baru terkait LinkTree, tim PkM juga melakukan evaluasi terkait pemahaman mitra PkM melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah workshop. Tabel 1.1 merupakan daftar pernyataan yang diberikan oleh tim PkM ketika workshop berlangsung.

Tabel 1.1 Pernyataan Kuesioner Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Pernyataan	Pre-Test	Post-Test	Sig.
1	Saya merasa pelatihan yang diberikan mudah dipahami dan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha saya.	2,8	4,5	0,7
2	Saya merasa pelatihan ini membantu saya untuk memahami mengenai cara yang efektif untuk mengintegrasikan semua transaksi usaha saya serta meningkatkan penjualan melalui digital marketing.	2,5	4,4	1,2
3	Saya merasa penerapan LinkTree dapat membantu mengelola usaha saya.	3	4,8	1,3
4	Saya akan memanfaatkan LinkTree setelah mengikuti pelatihan ini.	3,3	4,8	1,4
5	Saya akan merekomendasikan kepada pelaku UMKM lainnya untuk memanfaatkan LinkTree setelah mengikuti pelatihan ini.	2,9	4,7	2,1

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman terkait penggunaan LinkTree sebelum dan sesudah mengikuti workshop yang dilakukan tim PkM. Perubahan tertinggi terdapat pada UMKM Natar merasa terbantu dengan adanya LinkTree untuk pengelolaan usahanya (pernyataan 3), sehingga pelaku UMKM dengan senang hati akan memanfaatkan LinkTree setelah workshop berakhir (pernyataan 4). Workshop yang dilakukan tim PkM tentang penggunaan LinkTree untuk UMKM merupakan langkah penting dalam membantu pelaku UMKM memanfaatkan potensi penuh dari platform tersebut. Melalui transfer pemahaman ini, UMKM dapat meningkatkan keterhubungan dengan pelanggan, meningkatkan visibilitas online, dan mencapai keberhasilan dalam pemasaran digital usaha mereka.

4. KESIMPULAN

Penggunaan LinkTree dalam UMKM dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan keterhubungan dan efektivitas pemasaran online. Melalui workshop yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Teknokrat Indonesia, UMKM mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan LinkTree, sehingga dapat memanfaatkan potensi penuh dari platform tersebut untuk meningkatkan performa usaha mereka. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan PkM ini:

1. Terdapat peningkatan pemahaman mengenai penggunaan platform LinkTree pada UMKM Natar.
2. UMKM Natar berpartisipasi aktif karena mengetahui kegiatan ini bermanfaat besar untuk usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Teknokrat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga untuk seluruh pelaku UMKM Natar yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan workshop, semoga apa yang tim berikan selama workshop dapat bermanfaat untuk usaha anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Koperasi dan UMKM. (2021). Pedoman Praktis Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM. *Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia*.
- Hidayatullah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran produk UMKM. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. 27(1), 1-12.
- Tiyas, T.K., & Harinda, R.A. (2021). Peran digital marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM pada era indsutri 4.0. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Entrepreneurship*, 5(2), 133-142.